UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

PUGUH SEFTYAWAN
NPM: 11.1.01.09.0616

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

PUGUH SEFTYAWAN
NPM : 11.1.01.09.0616

Dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sugito, M.Pd.	Drs.Setyo Harmono, M.Pd.
NIDN.0727095801	NIDN.0004086001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

PUGUH SEFTYAWAN
NPM : 11.1.01.09.0616

Dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Sugito,M.Pd	
3. Penguji II	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

PUGUH SEFTYAWAN
NPM: 11.1.01.09.0616

FKIP – Penjaskesrek
Drs. Sugito, M.Pd. dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya pengaruh penggunaan modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri Plosiklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran dengan teknik tes dan pengukuran. Sedangkan desain yang digunakan adalah desain korelasional atau *Correlational Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas X SMK Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu cluster total sampling. Dikatakan sampel total sampling karena semua anggota populasi diambil satu kelas yaitu kelas X sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan tes servis atas dan pembelajaran servis atas bola voli dengan modifikasi bola plastik. Analisis data yang digunakan adalah *t-test*,dimana penggunaan media bola plastik(X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar servis atas(Y) sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,182650562 > 1,73. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penggunaan modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar servis atas pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015 dapat diterima.

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah 1) Dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi para pembina, guru olahraga maupun pelatih dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien dalam belajar servis atas. 2) Mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran servis atas bola voli.

Kata Kunci : *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Dengan Modifikasi Bola Plastik*

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah sekolah di Indonesia, baik di sekolah tingkat dasar, tingkat menengah, maupun sekolah lanjutan tingkat atas. Pendidikan jasmani yang mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan baik individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan jasmani maupun rohani. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut salah satu cabang olahraga permainan bolavoli merupakan pendukung 'KD'. Olahraga ini merupakan olahraga beregu yang mempunyai banyak manfaat terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswa. Dengan bermain bolavoli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Penjasorkes dilaksanakan sebagai latihan, pengembangan diri, pendidikan dan kebudayaan, selain itu pendidikan penjasorkes harus mengacu pada sejumlah kopetensi minimal untuk setiap keterampilan yang wajib dimiliki siswa pada setiap akhir semester tertentu dan sejumlah kopetensi minimal yang dijabarkan dari standar kopensi tertentu. Seperti yang tertuang pada (Permendiknas no 22/2006). SK adalah sejumlah kompetensi minimal untuk setiap aspek atau ketrampilan yang wajib dimilki siswa pada setiap akhir semester atau kelas tertentu. Sedang KD adalah sejumlah kompetensi minimal yang dijabarkan dari standar kompetensi tertentu.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Dengan berlakunya Kurikulum pada Tingkat Suatu Pendidikan (KTSP), sekolah atau guru mempunyai kelulusan dalam melakukan operasionalisi SK dan KD, dengan memperhatikan standar, norma dan aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian Penjasorkes mempunyai konsep dalam pembelajaran dengan mengacu pada SK dan KD yang sudah ada, dari hasil amatan terhadap kinerja guru dikjasorkes di lapangan, maupun hasil cermatan terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, diperoleh kesimpulan umum bahwa sebagian besar guru kurang memahami hakikat pendidikan jasmani secara benar.

Akibat kesalahan konsep tersebut, guru penjas dalam memberikan layanan

akademik kepada siswa masih terlalu dominan, dominasi guru sangat signifikan, artinya semua keputusan pembelajaran dilakukan oleh guru, dan siswa belum banyak di beri kesempatan untuk aktif dan kreatif dalam menjalankan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan siswa kelas X dengan jumlah siswa 30 siswa di SMK Negeri 1 Grogol dengan mengacu pada setandar kopetensi (SK) 1.mempraktekan ketampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai- nilai yang terkandung di dalamnya dan kopetensi dasar (KD) 1.1 mempraktekan ketrampilan bermain salah satu permaianan dan olahraga beregu bola besar (Bola Voli) serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri. Sehingga pada proses jalannya pembelajaran banyak ditemukan siswa kesulitan melakukan *servis atas* dalam permainan bola voli yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan guna meningkatkan suatu kekamapuan atau ketrampilan. Dengan pembelajaran dapat membantu para siswa-siswi meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, disamping itu tetap menjaga penyesuaian organisme tubuh untuk secara efektif pada kondisi fisiologis atlet, agar tujuan dari pembelajaran yang sedang dilakukan dapat dicapai dengan tepat, maka prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran harus diperhatikan dan dipahami dengan baik. Dalam suatu pembelajaran perlu adanya perencanaan dengan baik, tersusun dan terarah pada tujuan yang diharapkan. Sehingga adanya pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Proses pembelajaran yang dimodifikasi merupakan cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksanaan proses mengajar dan memberikan perlakuan pembelajaran guna membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada umumya siswa yang mampu melakukan servis atas karena memiliki kekuatan yang memadai, tetapi belum memahami servis atas yang efektif. Namun bagi siswa yang kurang mampu melakukan servis atas disebabkan karena penguasaan teknik yang masih kurang, power yang kurang dan perkenaan bola yang masih salah. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran servis bisa diterapkan modifikasi pembelajaran servis atas bolavoli dengan modifikasi bola plastik.

Ditinjau dari gerakan servis atas yaitu, dari gerakan melambungkan bola, ayunan lengan, memukul bola dengan perkenaan bola yang tepat serta mengarahkan bola ke sasaran yang diinginkan, dengan adanya modifikasi servis atas dengan bola plastik yang

diterapkan dalam proses penbelajaran yang mampu dilakukan dengan baik, apakah siswa yang dalam proses pembelajaran servis atas dengan modifikasi bola plastik dalam melakukanya kurang baik akan berpengaruh juga terhadap hasil servis atas yang dilakukan? Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu diadakan penelitian, karena kemampuan servis atas tidak hanya dipengaruhgi oleh satu macam pembelajaran.

II. METODE

Metodologi mempunyai arti penting dalam kaitanya dengan proses studi secara komprehensif. Metode yang digunakan oleh penelitian dalam mencari dan memecahkan masalah penelitian diuraikan secara jelas.tujuannya adalah agar dapat memberikan gambaran yang sistematis dan terencana tentang proses penelitian, sehingga dapat memberikan peluang kepada penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan tracking (penjejakan) kembali jika diperlukan.

Metode penelitian adalah suatu cara mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang mengganggu Arikunto.(2006 : 3).

Dasar pengunaan metode penelitian adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan terhadap subjek dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan. Metode pemebelajaran ini mempergunakan pola *Macthing by Subject Desigi* yang sering disebut pola M-S. pengertian pola M-S dilakukan terhadap subjek demi subjek.

Subjek matching berarti juga sudah tentu group matching karena hakekatnya subjek matching sedemikian rupa sehingga pemisahan-pemisahan pasangan subjek (*pair of subject*) secara otomatis akan menyeimbangkan kedua subjek Hadi.(2004 : 484).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diketahui bahwalatihan denga modifikasi bola plastikberpengaruh terhadap hasil belajar servis atas bolavoli pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015. Setelah mendapat perlakuan berupa latihan dengan modifikasi bola plastik, hasil servis atas bolavoli antara tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan yang signifikan seperti terlihat pada tabel 7. Sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa semuanya diberikan perlakuan yang sama tanpa terkecuali.

Perlakuan yang diberikan berupa latihan dengan modifikasi bola

plastik untuk memberikan pengaruh yang positif dalam rangka peningkatan hasil servis atas bolavoli. Latihan tersebut merupakan latihan yang bertujuan untuk mempermudah siswa yang merasa kesulitan dalam melakukan teknik servis atas. Kekuatan otot lengan mempunyai hubungan yang erat dengan hasil servis atas bolavoli. Semakin besar kekuatan otot lengan seorang pemain akan semakin keras dan cepat dalam melalukan pukulan servis, sehingga pemain dapat mengarahkan bola sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu, guna meningkatkan kekuatan otot lengan diperlukan latihan beban yang sesuai.

Kekuatan otot lengan merupakan daya dorong dari gerakan lanjutan lengan yang membuat hasil pukulan terhadap bola lebih kuat. Dengan demikian jelaslah bahwa kekuatan otot lengan mempunyai peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan servis atas permainan bola voli.Tanpa memiliki kekuatan otot lengan yang baik, jangan mengharapkan siswa dapat melakukan servis dengan baik. Kekuatan otot lengan yang baik memberikan dampak positif berkaitan dengan penggunaan daya dalam melakukan suatu pukulan. Dengan memiliki daya yang lebih besar, akan lebih menguntungkan pada saat akan memukul bola.

SIMPULAN

Penelitian memang perlu dipersiapkan secara matang, baik mengenai persiapan maupun pelaksanaan dalam penelitian, agar apa yang diharapkan dapat diperoleh hasil yang baik. Berdasarkan data yang dianalisis maka, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dengan perhitungan statistik diperoleh t_{hitung} = 5,199 kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$. Harga$t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$pada taraf signifikansi 5% dengan db = N – 1 = 30 – 1 = 29 adalah sebesar 2,04. Sehingga $t_{hitung} > t_{(0,975)}$ atau 5,199 >2,04. Karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a.
2. Ada pengaruh antara latihan dengan modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar *service* atas bolavoli pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andi Suhendro. 2004. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bompa. T.O.1999 .Theory and Metodolhogy of Training . 4 rd ed : Periodizahon.

FKIP UNS. 2012. Pedoman Penulisan Skripsi.Surakarta : UNS Press.

Herman Subardjah. 1999/2000. *Bulutangkis.* Jakarta: Depdikbud.

Icuk Sugiarto. 2002. *Total Badminton.* Solo: CV. Setyaki Eka Anugrah.

James Poole. 2005. *Belajar Bulutangkis.* Bandung: CV. Pionir Jaya.

M. Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Mulyono B. 1993. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani/Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti

Sapta Kunta Purnama. 2002. *Kemampuan Servis Panjang (Jurnal Penelitian Paedagogi Pendidikan Edisi Khusus Olahraga).* Surakarta: FKIP UNS.

_____.2010. *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjarwo. 1995. *Ilmu Kepelatihan I.* Surakarta: FKIP UNS.

Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian.* Surakarta: UNS Press.

Suharno H P. 1993. *Metodologi Kepelatihan*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* .Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sutrisno Hadi. 1995. *Metodologi Research Jilid IV.* Yogyakarta: Andi Offset.

_____. 2004. *Statistik Jilid 3.* Yogyakarta: Andi Offset.